

## **Pengaruh Akses Kredit, Tingkat Pendidikan, dan Umur terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo**

\*Istiqomah Sutrisno, Haryono, Susi Tri Wahyuni  
Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v2i2.262](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i2.262)

### **Abstrak**

*Nelayan merupakan individual yang giat dalam melakukan penangkapan ikan. Pendapatannya ditentukan oleh banyaknya hasil tangkapan yang didapatkan, dari hasil tangkapan tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan atau konsumsi keluarga para nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akses kredit, tingkat pendidikan, dan umur secara parsial terhadap pendapatan nelayan di Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sumber data didapatkan dengan cara menyebarkan kuisioner, observasi serta dokumentasi, populasi dalam penelitian ini sebanyak 270 nelayan di Desa Gisik Cemandi Sidoarjo dengan penarikan sampel sebanyak 73 responden menggunakan rumus slovin. Pengujian data menggunakan Uji normalitas, Uji Uji Reliabilitas, Uji Validitas, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji Dominan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Akses kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan, variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan, dan variabel Umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan nelayan di Desa Gisik Cemandi adalah variabel Akses Kredit.*

*Kata Kunci: Pendapatan, Gaya Hidup, Tempat Tinggal, dan Tingkat Konsumsi dan pendapatan nelayan.*

### **Abstract:**

*Fishermen are individuals who are active in catching fish. The income is determined by the number of catches obtained, from which the catch can be used for the needs or consumption of the families of the fishermen. This study aims to determine the effect of access to credit, education level, and age partially on the income of fishermen in Gisik Cemandi Village, Sedati District, Sidoarjo Regency. This study uses quantitative methods, data sources obtained by distributing questionnaires, observations and documentation, the population in this study was 270 fishermen in Gisik Cemandi Village, Sidoarjo with a sample of 73 respondents using the slovin formula. Testing data using normality test, reliability test, validity test, multiple linear regression, T TEST, dominant test. The results of this study indicate that the variable access to credit has a positive and significant effect on fishermen's income, the education level variable has no and no significant effect on fishermen's income, and the Age variable has a positive and significant effect on fishermen's income. The variable that has a dominant influence on the income of fishermen in Gisik Cemandi Village is the Credit Access variable.*

*Keywords: Income, Lifestyle, Residence, and Consumption Levels and fishermen's income.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Nelayan merupakan individual yang giat dalam melakukan penangkapan ikan. Pendapatannya ditentukan oleh banyaknya hasil tangkapan yang didapatkan, dari hasil tangkapan tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan atau konsumsi keluarga para nelayan. Pendapatan di bidang usaha nelayan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum beberapa komponen yang berpengaruh terhadap penghasilan nelayan dari usaha menangkap ikan adalah lokasi penangkapan, biaya bahan bakar dan modal untuk pergi ke laut serta faktor non-fisik yang berkaitan dengan iklim dan musim, usia nelayan, pendidikan terakhir nelayan, dan lama pengalaman melaut nelayan (Sari dan Rauf, 2020).

Masyarakat nelayan tentu membutuhkan dana untuk melakukan kegiatannya dengan memanfaatkan bank untuk memberikan pembiayaan ataupun pendanaan, oleh karena itu hal ini menjadi peluang untuk bank dan untuk membantu masyarakat nelayan dalam hal pendanaan agar dalam aktivitas nelayannya berjalan lancar. Hal ini akan menjadi suatu kerjasama yang saling menguntungkan antara masyarakat nelayan dengan bank dan lembaga keuangan lainnya karena sama-sama saling membutuhkan (Idrus dan Mahmud, 2020).

Modal memegang peranan penting bagi rumah tangga nelayan dalam kegiatan baik dalam bentuk *on-fishing*, *off fishing* maupun *non fishing*. Keberadaan modal di kalangan nelayan menjadi salah satu faktor penghambat dalam peningkatan skala usaha permodalan kerap kali menjadi kendala bagi masyarakat nelayan. Sulitnya akses hingga ketidaktahuan masyarakat tentang lembaga pendanaan menjadi beberapa faktor nelayan enggan mengurus kredit. Ketergantungan nelayan terhadap permodalan mandiri, penyisihan keuntungan usaha, meminjam dari anggota keluarga ataupun dari sumber keuangan informal lainnya masih sangat tinggi terjadi di Indonesia (Husni dkk., 2019).

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel Akses Kredit berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel Umur berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, Untuk mengetahui dan menganalisis manakah diantara variabel Akses Kredit, Tingkat Pendidikan, dan Umur yang berpengaruh secara dominan.

## METODE PENELITIAN

Lokasi dari obyek penelitian adalah Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) for window. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sesuai dengan bentuk penelitian kuantitatif pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu : Dokumentasi, Kuisisioner dan Observasi.

Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh Akses Kredit, Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Gisik Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Digunakan teknik analisis regresi linear berganda, pengujian data pada penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Reliabilitas, Uji Validitas dan Uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

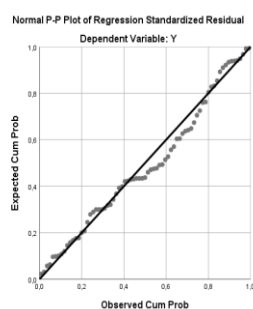
### Uji Normalitas

Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa grafik normal. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik, sehingga dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal, sesuai dengan apa yang tertera pada tersebut.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Dari persamaan regresi linear berganda yang terdapat pada Tabel 1, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 12,657 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Akses Kredit, Tingkat Pendidikan, Umur dianggap konstan, maka tingkat pendapatan mendapat penilaian sebesar 12,657.
- Koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,038 yang artinya Akses Kredit ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Jika terjadi peningkatan sebesar satu point (persen) terhadap variabel Akses Kredit maka pendapatan nelayan akan bertambah sebesar 0,038 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Semakin tinggi Akses Kredit yang diperoleh semakin tinggi pula pendapatan nelayan.
- Koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar -0,020 yang artinya Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh negatif terhadap pendapatan. Yang artinya variabel Tingkat Pendidikan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan.
- Koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,008 yang artinya tempat tinggal ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Jika terjadi peningkatan sebesar satu point (persen) terhadap variabel Umur maka pendapatan nelayan akan bertambah sebesar 0,008 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Semakin bertambahnya umur semakin bertambah pula pendapatan karena berbagai pengalaman yang telah dilalui.



Sumber: Data Peneliti (2020)

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	12,657	2,795		4,529	,000	
Akses Kredit	,038	,092	,114	0,435	,046	,977 1,023
Tingkat Pendidikan	-,020	,084	-,077	-1,378	,156	,958 1,044
Umur	,008	,098	,009	,081	,030	,942 1,061

a. Dependent Variable: Pendapatan  
Sumber : Data Peneliti (2020)

**Tabel 2**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	12,657	2,795		4,529	,000	
Akses Kredit	,038	,092	,114	0,435	,046	,977 1,023
Tingkat Pendidikan	-,020	,084	-,077	-1,378	,156	,958 1,044
Umur	,008	,098	,009	,081	,030	,942 1,061

a. Dependent Variable: Pendapatan  
Sumber: Data Peneliti (2020)

### Uji Parsial (UJI t)

Berdasarkan dari Tabel 2 maka hasil analisis pengujian secara parsial dapat dijelaskan bahwa ada tiga kategori yakni akses kredit, tingkat pendidikan dan umur. Berdasarkan hasil pengujian yang ada dalam Tabel 2 untuk Akses Kredit diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,435 dan nilai Sig. 0,046 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh variabel bebas yaitu Akses Kredit ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat pendapatan (Y), atau hipotesis pertama diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang ada dalam Tabel 2 diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar -1,378 dan nilai Sig. 0,156 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y) karena tidak terbukti signifikan, atau hipotesis kedua ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian yang ada dalam Tabel 2 diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,081 dan nilai Sig. 0,030 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh variabel bebas yaitu Umur ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y), atau hipotesis ketiga diterima.

### Variabel Dominan

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel bebas Akses Kredit ( $X_1$ ), Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ), dan umur ( $X_3$ ) ada satu variabel yang memiliki nilai ( $\beta$ ) *Unstandardized Coefficients* terbesar yaitu 0,038. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel independen yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen Pendapatan (Y) adalah variabel Akses Kredit.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Pengaruh Akses Kredit, Tingkat Pendidikan, dan Umur terhadap Pendapatan nelayan di Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :Bahwa dari hasil penelitian variabel bebas yaitu Akses Kredit berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pendapatan nelayan di Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo,Bahwa dari hasil penelitian variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Pendapatan nelayan di Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Bahwa dari hasil penelitian variabel bebas yaitu Umur berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pendapatan nelayan di Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Bahwa dari hasil penelitian variabel bebas Akses Kredit terbukti yang memiliki pengaruh secara dominan terhadap Pendapatan nelayan di Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Husni, S., Bakar, A., dan Yusuf, M. (2019). Penguatan Rumah Tangga Nelayan Kecil dalam Mengakses Modal untuk Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap di Desa Tanjung Luar Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 1(1), 51-56
- Idrus, T. F., dan Mahmud, M. (2020). Pemanfaatan Dana Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai Sumber Dana Pembiayaan Nelayan Gorontalo. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1).
- Mulyasa. (2012). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, A. D., dan Setiawina, N. D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(4).
- Sari, I. T. P., dan Rauf, M. I. A. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Perikanan Tangkap: Pengalaman dari Nelayan Kabupaten Garut Jawa. *Jurnal Ekono Insentif*, 14(1).
- Subri, M. (2007). *Ekonomi Kelautan*. PT Raja Gravindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wardhana, A. K., dan Kuniarsih, A. (2018). Determinan Penyaluran Kredit UMKM Bank Persero. *Jurnal Tekun*, 1(1).